Jurnal Andi Djemma | Jurnal Pendidikan
P-ISSN: 2622-6537 & E-ISSN: 2622-8513
Volume 7 Nomor 1, Bulan Februari Tahun 2024
Nomor : 79/E/KPT/2023

PENERAPAN APLIKASI SIMPATIKA SEBAGAI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI MA AISYIYAH SUNGGUMINASA GOWA

Idris Amiruddin[1)] , Muljono Damopolii[2)], Mardhiah Hasan[3)]

[1)] Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia,
email : idrisamiruddin@gmail.com,
[2)] Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia,
email : muljono.damopolii@uin-alauddin.ac.id
[3)] Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia,
email : Mardhiah.hasan@uin-alauddin.ac.id

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan penggunaan aplikasi simpatika sebagai sistem informasi manajemen di MA Aisyiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa. Penelitian tersebut menerapkan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data diperoleh dengan wawancara operator madrasah dan tenaga pendidik di MA Aisyiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa, serta melalui riset dan dokumentasi. Sumber data dilakukan terdiri dari data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MA Aisyiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa telah menerapkan penggunaan aplikasi simpatika sebagai sistem informasi manajemen antara lain: 1). Aplikasi Simpatika merupakan solusi terpadu yang menghimpun berbagai data informasi terkait sekolah, terutama fokus pada informasi guru dan tenaga kependidikan; 2). Aplikasi Simpatika memberikan kemudahan akses dan pengisian data bagi pendidik dan tenaga kependidikan melalui situs Google dengan NUPTKmemungkinkan penggunaan aplikasi satu kali per semester. Dengan pengisian biodata yang mencakup data pribadi, keluarga, riwayat kepegawaian, dan jenjang karir. 3). Pengawasan aplikasi simpatika dijalankan oleh operator madrasah yang menjadi suatu aspek krusial dalam memastikan kinerja optimal pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah.

***Key Word**: Simpatika, Sitem Informasi Manajemen, Manajemen*

PENDAHULUAN

Peran pendidikan sangat penting karena melalui proses pendidikan, kita dapat mencetak banyak generasi yang memiliki kecerdasan dan potensi yang luar biasa untuk mendorong kemajuan masa depan bangsa. Signifikansi pendidikan tercermin dalam tujuan pendidikan yang dijelaskan dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3:

> "Pendidikan nasional mempunyai peran dalam membentang potensi dan membangun watak serta peradaban bangsa yang berkepribadian mulia, dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan tersebut adalah bentuk mengoptimalkan potensi siswa sehingga terbentuk pribadi yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak luhur, sehat,

berilmu, kompeten, kreatif, mandiri, dan juga menjadi warga negara dengan rasa kesadaran demokratis dan amanah."

Peraturan hukum yang diuraikan dengan jelas menyatakan bahwa pendidikan yang memiliki standar kualitas yang tinggi memberikan dampak positif signifikan bagi generasi penerus bangsa dan negara. Ini merupakan alasan utama di balik tujuan sejati dari pendidikan menyeluruh, yaitu untuk maksimal mengembangkan potensi individu dan membentuk sikap serta perilaku yang lebih positif. Sebagaimana yang dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-5 yaitu: Terjemahnya:

> *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*

Kandungan surah diatas ialah, meskipun Surah Al-'Alaq tidak secara langsung berkaitan dengan pendidikan dalam konteks modern, ayat-ayat pertama dari surah ini dapat dihubungkan dengan nilai-nilai yang mendukung gagasan diatas. Ayat pertama, "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan," memberikan dasar spiritual bagi proses pembelajaran. Menyebut nama Tuhan menegaskan bahwa pendidikan harus
dilakukan dengan niat baik dan kesadaran akan keberadaan Tuhan sebagai Pencipta segala sesuatu. Ayat berikutnya, "Dia menciptakan manusia dari segumpal darah", menyoroti keajaiban penciptaan manusia. Dalam konteks pendidikan, ayat ini dapat diartikan sebagai penghargaan terhadap potensi unik setiap individu yang perlu dikembangkan melalui proses pembelajaran. Pada ayat keempat, "Yang mengajarkan kepada manusia dengan perantaraan pena", penekanan pada pena sebagai alat pembelajaran menyoroti pentingnya ilmu pengetahuan dan pendidikan formal dalam menyampaikan nilai-nilai dan pengetahuan yang dapat membentuk sikap dan perilaku positif. Ayat terakhir, "Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya", menekankan bahwa sumber pengetahuan tertinggi berasal dari Allah. Hal ini dapat diartikan bahwa pendidikan yang berkualitas tinggi tidak hanya mencakup aspek intelektual tetapi juga spiritual, membimbing individu untuk mencapai pemahaman lebih dalam.

Dengan demikian, meskipun Surah Al-'Alaq tidak secara langsung membahas konsep pendidikan modern, ayat-ayatnya memberikan dasar untuk pemahaman spiritual, penghargaan terhadap potensi individu, dan pentingnya ilmu pengetahuan dalam membentuk sikap dan perilaku positif. Konsep-konsep ini dapat diintegrasikan ke dalam pemahaman kita tentang tujuan sejati dari pendidikan menyeluruh.

Sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem pengaturan internal yang berada dalam sebuah lembaga yang telah direncanakan dengan

mengaplikasikan teknologi seperti perangkat lunak, perangkat keras, manusia, dokumen, dan prosedur guna mengatasi masalah yang dihadapi. (Mohamad Ridwan : 2021). Fungsi utama pada sistem informasi yaitu bentuk dasar bagi organisasi dengan melakukan perencanaan, penyelesaian masalah, mengambil mufakat, melaksanakan koordinasi, dan melakukan pengawasan dengan data yang didapatkan baik secara daring ataupun luring yang selanjutnya dianalisis (Suyitno : 2017).

Tujuan penerapan sistem informasi manajemen dalam satuan pendidikan merupakan bentuk penunjang fungsi dalam manajemen yakni perencanaan, *organizing* (pengorganisasian), *staffing*, *directing*, pengevaluasian *(evaluating)*, *coordinating* , dan *budgeting* guna mencapai sasaran dan tujuan operasional bagi satuan pendidikan. Penggunaan sistem informasi manajemen pada satuan pendidikan guna memberikan manfaat berikut. Pertama, sistem ini memberikan pengelolaan data serta informasi terkait pendidikan yang efisien. Kedua, terjadi integrasi data dan informasi pendidikan dalam menunjang penetapan mufakat. Ketiga, terdapat ketersediaan data dan informasi pendidikan secara lengkap untuk semua pihak yang memiliki kepentingan di satuan pendidikan.

Salah satu manfaat dari sistem informasi manajemen dalam organisasi adalah sarana pengambilan keputusan. Administrasi pada hakikatnya adalah pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan adalah suatu hal yang penting dalam organisasi. Sedangkan informasi merupakan komponen pokok yang dibutuhkan seorang pemimpin dalam pengambilan keputusan. Ketepatan dan keakuratan informasi yang diperoleh dapat mempengaruhi kualitas keputusan yang diambil. Oleh karena itu pemanfaatan sistem informasi manajemen sangatlah penting agar keputusan yang diambil sesuai dengan kebutuhan yang didasarkan pada data yang tepat dan akurat. Karena ketepatan dan keakuratan informasi yang diperoleh mempengaruhi kualitas keputusan yang diambil.

Simpatika menerangkan tentang pengalaman pengguna dari perspektif pegawai pemerintah yang ditugaskan untuk mengoperasionalkan simpatika dalam memberikan layanan kepada para guru sebagai pengguna akhir. Pengalaman pengguna pada layanan Simpatika akan memberikan ide tambahan dari persepsi pengguna tentang atribut spesifik dari suatu sistem.

Berdasarkan pengamatan yang lakukan di MA Aisyiyah Sungguminasa Gowa sebagai lembaga pendidikan formal yang memiliki sistem informasi manajemen, tujuan utamanya adalah untuk merespons perubahan dan perkembangan yang terjadi di lingkungan sekolah, terutama dalam bidang pendidikan dan perannya dalam proses pembelajaran. Salah satu alasan menerapkan sistem informasi manajemen adalah untuk mempermudah proses belajar-mengajar di sekolah. Mengingat ketersediaan dan keaktifan pendidik dan tenaga pendidik didalam proses pembelajaran disekolah, maka para pendidik dan

tenaga kependidikan di MA Aisyiyah Sungguminasa gowa ikut serta menggunakan aplikasi simpatika sebagai sistem informasi manajemen untuk mempermudah mengakses data-data yang berkaitan dengan proses pembelajaran, kinerja guru, tunjangan dll.

Berdasarkan uraian latar belakang yang dibahas tersebut, peneliti memiliki ketertarikan dengan melakukan kajian terkait Penerapan Penggunaan Aplikasi Simpatika Sebagai Sistem Informasi Manajemen di MA Aisyiyah Sungguminasa Gowa dengan harapan dapat menghasilkan pemahaman yang lebih baik mengenai penggunaan Simpatika dan manfaat yang efektif dalam konteks tersebut.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang dilakukan pada studi ini yaitu penelitian kualitatif pada pendekatan *fenomenologi*. Pendekatan *fenomenologi* yakni pendekatan yang memfokuskan pada pemahaman pengetahuan yang berasal dari kesadaran individu dan bagaimana individu memberikan makna terhadap objek dan peristiwa yang mereka alami. Metode pengumpulan data meliputi wawancara dengan Operator sekolah di Ma Aisyiyah Sungguminasa Gowa serta melakukan observasi dan dokumentasi. Sumber data diperoleh terdiri dari data primer dan sekunder. peranti penelitian berupa panduan *riset*, *interviu*, dan *recording*. Analisis data dilakukan dengan tahap Reduksi Data, *Data Display*, dan kesimpulan, setelahnya dilakukan uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Hasil dari analisis ini kemudian digunakan sebagai landasan untuk merumuskan solusi yang efektif dalam penyelesaian permasalahan yang ada. Langkah terakhir adalah menyusun kesimpulan dari pembahasan, yang selanjutnya digunakan untuk menghasilkan rekomendasi yang relevan terkait dengan masalah yang sedang dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

APLIKASI SIMPATIKA

SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama) adalah merupakan sistem online pengendalian dan pengawasan internal bagi pendidik dan tenaga kependidikan Kemenag. Simpatika merupakan lanjutan dari Program Padamu Negeri yang dirintis oleh Kemdikbud sejak 20 Mei 2013 hingga Juni 2015, yang bekerjasama dengan PT. Telkom Indonesia. Lewat Layanan Simpatika ini, Kementerian Agama mengembangkan program kerja yang bervariasi untuk kepentingan pendidik dan tenaga kependidikan Kementerian Agama. Program itu antara lain Biodata pendidik dan tenaga kependidikan, Portofolio, Bantuan, Keaktifan, NRG, Sertifikasi, Riwayat

Mengajar, Inpassing, Mutasi, Alih Tugas Tambahan, SKMT dan SKBK Online, dll. Aplikasi layanan Simpatika berbasis teknologi internet (web) yaitu salah satu jenis Layanan *Online E-Government* di Indonesia. Setiap pendidik dan tenaga kependidikan diberi akun individu untuk bertransaksi melalui Aplikasi Simpatika. Setiap transaksi yang mereka lakukan akan diverifikasi dan divalidasi oleh pegawai Kementerian Agama secara online dan berjenjang dari kabupaten ke provinsi level. Interaksi antara guru dan karyawan yang menjabat sebagai validator dan verifikasi dilakukan secara online tanpa harus bertemu muka dengan muka. Ini bentuk publik administrasi yang interaksinya sepenuhnya online. Aplikasi Simpatika berperan untuk menunjang segala kebutuhan pemerintah dalam menjaring data-data pendidik dan tenaga kependidikan.

Adapun Kelebihan aplikasi Simpatika adalah 1) Keaktifan pendidik dan tenaga kependidikan pada setiap semester berjalan dan keaktifan kolektif yang bersifat menyeluruh dapat dipantau dengan mudah; 2) Dengan menggunakan aplikasi Simpatika, pendataan guru dan siswa juga dapat diakses dengan baik. Jam mengajar setiap guru di setiap jenjang pendidikan dapat dipantau dan diawasi dengan baik. 3) SKMT dan SKBK yang diterbitkan secara digital menampilkan hasil akhir pendidik dan tenaga kependidikan per semester dengan lebih baik karena dapat mengukur layak atau tidaknya seorang untuk menerima Tunjangan Profesi Guru 4) Dengan menggunakan Simpatika, dapat melakukan pendaftaran sertifikasi guru dengan lebih baik, proses pencarian NUPTK bagi pendidik dan tenaga kependidikan yang telah terdaftar dapat dilakukan dengan sangat mudah, dengan mudah mengetahui data sekolah secara lengkap yang kurang terdata bila dilakukan secara manual, 5) Laporan dan absensi guru dapat dikelola dengan sangat baik dan mudah, dapat dilakukan proses pengolahan PPG dan dapat meminimalisir penggunaan kertas. 6) Menyediakan fitur tugas tambahan sebagai solusi ketika pendidik dan tenaga kependidikan memiliki keterbatasan jam

Beberapa Kekurangan Simpatika yaitu 1) Dokumen pengusulan TPG tidak Lengkap dan atau tidak sesuai (tidak dilakukan verifikasi berkas pengusulan); 2) Tidak ada Pengendalian dan Penanggung jawab Verifikasi Data; 3) Penggunaan Akun tidak sesuai BAS; 4) Tidak ada Verifikasi dan Validasi Data sebagai dasar Pembuatan SKMT, SKBK dan SK Kementerian Agama; 5) Kegiatan Pembayaran Tunjangan Sertifikasi Guru tidak sesuai SOP; 6) Absensi Guru Penerima Tunjangan Masih Manual 7) Terdapat kasus cuti namun masih tetap menerima tunjangan; 8) Terdapat guru yang mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya, dan lain-lain.

Penerapan Penggunaan Aplikasi Simpatika Sebagai Sistem Informasi Manajemen di MA Aisyiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan suatu bentuk teknologi informasi yang bertujuan untuk membantu pengambilan keputusan dan pengelolaan data dalam sebuah organisasi atau institusi. Pada konteks pendidikan, penerapan SIM diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengelola data siswa, jadwal pelajaran, kehadiran siswa, dan administrasi sekolah lainnya. Belajar merupakan implementasi dari kurikulum, proses pembelajaran di sekolah terjadi ketika terdapat interaksi antara siswa dengan lingkungan pembelajaran yang diatur oleh pendidik dengan tujuan mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

Simpatika adalah kepanjangan dari Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kemenag yang merupakan aplikasi pendataan yang digunakan di Kementerian Agama terkait dengan pendataan pendidik (guru dan kepala madrasah) dan tenaga kependidikan bagi RA dan Madrasah di bawah naungan kemenag. Simpatika utamanya mengelola data terkait dengan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, tunjangan profesi guru, penilaian kinerja guru, pengembangan keprofesian hingga sertifikasi guru. Layanan pendataan online yang dapat diakses melalui situs simpatika.kemenag.go.id. Sebagaimana pemahaman ibu Fatmawaty Ardan selaku operator di MA Aisyiyah Sungguminasa Gowa yang menyatakan bahwa:

> "Aplikasi simpatika itu memuat beberapa data informasi sekolah terutama informasi guru dan tendik. Semua tentang guru ada di dalam simpatika termasuk data pribadi jenjang karir sekolah, tugas utama di sekolah apa dan tugas tambahannya, jumlah jam mengajar dll, pengurusan ppg daljab dan tunjangan guru juga ada di aplikasi simpatika dan setiap guru memiliki akun simpatika".

Senada dengan itu, ibu Nurhayati selaku tenaga pendidik di MA Aisyiyah Sungguminasa Gowa mengemukakan bahwa:

> "Itu aplikasi simpatika adalah aplikasi data guru yang sangat berpengaruh dalam pengabdian sebagai guru dimana data guru tersebut harus valid datanya dengan kenyataan dan di alikasi simpatika semua kerja guru terekam semua mulai dari absen guru, waktu jam mengajar guru yang harus liner dengan mata pelajarannya kemudian yang memiliki sertifikan pendidik harus 24 jam dalam mengajar kemudian aplikasi simpatika juga sangat penting untuk guru dalam hal biaya insentifnya"(Nurhayati, Wawancara).

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Simpatika merupakan solusi terpadu yang menghimpun berbagai data informasi terkait sekolah, terutama fokus pada informasi guru dan tenaga kependidikan. Semua

aspek kegiatan guru, mulai dari data pribadi, kemajuan karir, tugas pokok dan tambahan, hingga pengurusan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan tunjangan, tersedia dan dapat diakses melalui aplikasi ini. Simpatika menjadi perangkat penting dalam memantau dan merekam setiap detail pekerjaan guru, termasuk absensi, jadwal mengajar yang sesuai dengan mata pelajaran, dan kewajiban mengajar selama 24 jam bagi guru yang memiliki sertifikat pendidik. Validitas data di Simpatika menjadi krusial, mencerminkan realitas pekerjaan guru dan mendukung pengelolaan biaya insentif, menjadikannya aplikasi yang sangat berpengaruh dalam mendukung pengabdian dan efisiensi administrasi bagi para guru.

Dalam konteks penerapan penggunaan aplikasi Simpatika dalam Sistem Informasi Manajemen di lingkungan pendidikan, langkah-langkah konkret dapat diidentifikasi untuk memaksimalkan manfaatnya. Pertama-tama, sekolah perlu melakukan integrasi yang baik antara Simpatika dengan sistem informasi sekolah yang sudah ada. Hal ini dapat melibatkan pelatihan bagi staf sekolah terkait untuk memastikan mereka dapat menggunakan aplikasi tersebut secara efektif. Selanjutnya, perlu dilakukan promosi dan sosialisasi kepada orang tua siswa tentang manfaat Simpatika, termasuk cara mengakses dan memanfaatkan informasi yang disediakan. Dengan melakukan langkah-langkah ini, penerapan Simpatika tidak hanya menjadi suatu alat manajemen data, tetapi juga sebuah inisiatif yang dapat meningkatkan partisipasi aktif stakeholder, membentuk hubungan yang lebih kuat antara sekolah dan orang tua, serta memberikan dampak positif pada pengelolaan pendidikan secara keseluruhan. Sebagaimana langkah-langkah yang dijelaskan oleh ibu Nurhayati selaku tenaga pendidik di MA Aisyiyah Sungguminasa Gowa yang menyatakan bahwa:

> “Penggunaan aplikasi ini sendiri dapat diakses melalui situs pada google dengan login pada aplikasi dengan memasukan NUPTK yang diakses 1 kali persemester dengan mengisi data mulai dari jam mengajar 24 jam dalam seminggu dan linearnya jurusan dengan ijazah. Apabila pengisian data telah selesai maka ditandai dengan munculnya biodata masing-masing pada aplikasi simpatika. Kemudian masing-masing pendidik dan tenaga kependidikan dapat mengubah biodata mulai dari biodata diri, keluarga, riwayat kepegawaian, jenjang karir, pelatihan/Diklat dengan mengisi berkas-berkas sebagai bukti kesesuaian data. apabila ada pendidik dan tenaga kependidikan yang mengalami kekurangan jam kerja 24 jam perminggu maka hal tersebut bisa mengajukan jam di luar sekolah non induk(sekolah penempatan). Di aplikasi simpatika ini juga mencakup penonaktifan pendidik dan tenaga kependidikan yang meninggal dunia/pensiun dengan mencetak SM 04 atau persetujuan non aktif. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan yang melakukan cuti maka dapat

menerbitkan SM 07 yang dilakukan oleh operator sekolah".(Nurhayati : Wawancara).

Senada dengan itu, ibu Fatmawaty Ardan selaku operator simpatika di MA Aisyiyah Sungguminasa Gowa juga mengemukakan bahwa:

> "Aplikasi simpatika merupakan aplikasi yang memiliki masa aktif. biasanya di buka setiap semester atau diawal semester dan akan ditutup biasanya sekitar sebulan setelah dibuka dibawah pengawasan operator sekolah sebagai ujung tombak dari seluruh pendataan yang ada di sekolah. Yang memiliki hak akses terhadap seluruh pengelolaan data yang ada di sekolah tersebut termasuk dari penggunaan Aplikasi simpatika. Aplikasi ini merupakan aplikasi yang diperuntukkan untuk mengunggah perubahan data persemester pendidik dan tenaga kependidikan. Mulai dari data riwayat jenjang karir, data keluarga, biodata diri/status dan perubahan jabatan yang dibuktikan dengan mengunggah SK ke dalam aplikasi. Aplikasi ini juga mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidik dan tenaga kependidikan mulai dari data pendidik pensiun maupun data pendidik yang melakukan cuti". (Fatmawati Ardan : Wawancara)

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Simpatika memberikan kemudahan akses dan pengisian data bagi pendidik dan tenaga kependidikan melalui situs Google dengan NUPTK, memungkinkan penggunaan aplikasi satu kali per semester. Setelah pengisian data, biodata pendidik dan tenaga kependidikan dapat diakses dan diubah, mencakup informasi pribadi, keluarga, riwayat kepegawaian, dan jenjang karir, serta memungkinkan lampiran berkas sebagai bukti. Aplikasi ini juga memfasilitasi pengajuan jam di luar sekolah non induk bagi pendidik dan tenaga kependidikan yang mengalami kekurangan jam kerja. Selain itu, Simpatika mencakup proses penonaktifan pendidik dan tenaga kependidikan yang meninggal atau pensiun dengan mencetak SM 04. Operator sekolah memiliki peran kunci dalam pengawasan dan pengelolaan data setiap semester, termasuk perubahan data jenjang karir, keluarga, biodata, status, dan jabatan melalui aplikasi Simpatika, yang dibuka setiap semester dengan pengawasan operator sekolah yang memiliki hak akses penuh terhadap data pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah, termasuk data pendidik yang pensiun atau cuti.

Mengingat pengawasan yang dilakukan operator simpatika terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah. Dengan mempertimbangkan peraturan hukum yang menggarisbawahi pentingnya pendidikan berkualitas, pengawasan yang dijalankan oleh operator Simpatika menjadi suatu aspek krusial dalam memastikan kinerja optimal pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah. Aplikasi Simpatika memungkinkan pengawasan yang lebih efisien terhadap berbagai aspek, mulai dari rekam jejak

karir, tugas-tugas utama, hingga pengurusan program pendidikan dan tunjangan guru. Dengan adanya mekanisme pengawasan ini, operator Simpatika dapat memastikan bahwa setiap guru dan tenaga kependidikan mematuhi standar yang ditetapkan, serta membantu mendukung terwujudnya lingkungan pendidikan yang bermutu dan berkualitas. Pengawasan merupakan suatu tahapan yang penting dalam memastikan bahwa semua aktivitas yang telah direncanakan, diorganisir, dan diarahkan berjalan berdasarkan target yang ditetapkan. Sebagaimana pengawasan simpatika madrasah yang dijelaskan oleh ibu Nurhayati selaku tenaga pendidik di MA Aisyiyah Sungguminasa Gowa yang menyatakan bahwa:

> "Penggunaan aplikasi simpatika biasanya diawasi langsung oleh operator sekolah. Baik dari proses penginputan data sampai pada pengawasan pengisian data yang dilakukan oleh pendidik dan tenaga kependidikan. Mulai dari kendala berupa kesalahan dalam penginputan maupun kendala lain yang berkaitan dengan aplikasi tersebut. Operator akan menginformasikan data apa saja yang sekiranya bisa di ubah atau di isi dalam aplikasi yang kemudian melakukan pengecekan pada akun. Apabila pengisian data telah selesai maka operator akan mengirimkan data pada server" (Nurhayati : Wawancara)

Senada dengan itu, ibu Fatmawaty Ardan selaku operator simpatika di MA Aisyiyah Sungguminasa Gowa mengemukakan bahwa:

> **"**Pengisian data dilakukan oleh pendidik dan tenaga kependidikan pada akun masing-masing berdasarkan pengawasan operator sekolah yang mengawasi atau mengontrol semua akun pendidik dan tenaga kependidikan yang bermasalah pada akunnya baik dari permasalahan aplikasi itu sendiri maupun kendala pada saat pengisian data. Operator sekolah juga berfungsi dalam mengontrol apsensi kehadiran seluruh pendidik dan tenaga kependidikan maupun mengontrol beberapa tunjangan pendidik dan tenaga kependidikan, sedangkan dalam penginputan data Operator sekolah bertanggung jawab dalam proses penginputan pada server yang telah di isi oleh masing-masing pendidik dan tenaga kependidikan pada akunnya" (Fatmawati Ardan : Wawancara)

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Penggunaan aplikasi Simpatika di sekolah melibatkan operator sekolah yang secara langsung mengawasi proses penginputan data oleh pendidik dan tenaga kependidikan. Operator memiliki peran penting mulai dari memantau pengisian data hingga menangani kendala yang mungkin muncul, seperti kesalahan input atau masalah aplikasi. Mereka memberikan informasi kepada pendidik dan tenaga kependidikan mengenai data yang perlu diperbarui atau diisi, kemudian melakukan pengecekan pada akun masing-masing. Setelah proses pengisian data selesai, operator mengirimkan data tersebut ke server. Selain itu, operator sekolah juga berfungsi

sebagai pengawas terhadap akun pendidik dan tenaga kependidikan, mengontrol apsensi kehadiran, dan memastikan keteraturan beberapa tunjangan pendidik dan tenaga kependidikan. Dalam konteks penginputan data, operator sekolah bertanggung jawab dalam mengelola proses penginputan pada server yang telah diisi oleh pendidik dan tenaga kependidikan pada akun masing-masing.

Pelaksanaan dan pengawasan penggunaan aplikasi Simpatika sebagai sistem informasi manajemen di sekolah menjadi kunci utama dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data pendidikan. Proses pelaksanaan dimulai dari penginputan data oleh pendidik dan tenaga kependidikan, yang diawasi langsung oleh operator sekolah. Pengawasan ini melibatkan pengecekan terhadap kesalahan input dan ketersediaan informasi yang diperlukan. Operator sekolah bertanggung jawab memberikan arahan kepada pendidik dan tenaga kependidikan mengenai data yang perlu diperbarui atau diisi dalam aplikasi. Selain itu, peran operator sekolah tidak hanya sebatas pada pelaksanaan, tetapi juga mencakup pengawasan terhadap akun pendidik dan tenaga kependidikan secara menyeluruh. Dengan demikian, aplikasi Simpatika tidak hanya berfungsi sebagai alat pengelolaan data, tetapi juga sebagai sistem informasi manajemen yang membutuhkan pengawasan yang cermat untuk memastikan keakuratan, keamanan, dan ketersediaan data yang mendukung proses pengambilan keputusan di tingkat sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan rujukan pada data yang diperolah dan dijelaskan sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan penerapan penggunaan aplikasi simpatika sebagai sistem informasi manajemen di MA Aisyiyah Sungguminasa Gowa bahwa: 1). Aplikasi Simpatika merupakan solusi terpadu yang menghimpun berbagai data informasi terkait sekolah, terutama fokus pada informasi guru dan tenaga kependidikan; 2). Aplikasi Simpatika memberikan kemudahan akses dan pengisian data bagi pendidik dan tenaga kependidikan melalui situs *Google* dengan NUPTK, memungkinkan penggunaan aplikasi satu kali per semester. Setelah pengisian data, biodata pendidik dan tenaga kependidikan dapat diakses dan diubah, mencakup informasi pribadi, keluarga, riwayat kepegawaian, dan jenjang karir, serta memungkinkan lampiran berkas sebagai bukti; 3). Pengawasan aplikasi simpatika dijalankan oleh operator madrasah yang menjadi suatu aspek krusial dalam memastikan kinerja optimal pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah

Implikasi penggunaan aplikasi Simpatika Madrasah memiliki signifikan bagi operator madrasah dan pendidik dan tenaga kependidikan. Bagi operator madrasah, aplikasi ini memberikan alat yang efisien untuk mengelola dan memantau data guru serta tenaga kependidikan. Dengan memfasilitasi pengisian

data, pembaruan biodata, dan pengelolaan jam mengajar, operator dapat mengoptimalkan administrasi sekolah. Selain itu, Simpatika memungkinkan operator untuk melakukan pengawasan terhadap pemenuhan standar kualifikasi dan jam kerja guru. Bagi FTK, aplikasi ini membuka akses mudah untuk mengelola informasi pribadi, melibatkan mereka dalam proses administrasi sekolah. Dengan memantau dan mengajukan perubahan data, seperti jenjang karir dan jam mengajar, guru dapat memastikan data yang akurat dan mendukung pelayanan pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, penggunaan Simpatika Madrasah bukan hanya sebagai alat administrasi, tetapi juga sebagai sarana kolaboratif antara operator dan guru untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pengelolaan pendidikan di madrasah.

REFERENSI

Agama, Kementrian. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2022.

Depdiknas. *Undang-Undang Ri No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003.

Fatmawati Ardan. *Wawancara Operator Simpatika Di Ma Aisyiyah Sungguminasah Gowa*, 2023.

Juhaeti Yusuf. "Manajemen Peserta Didik Perencanaan Dan Pengorganisasian." *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 2019, 182.

Kurniadi, Andri. "Optimalisasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Peningkatan Layanan Pendidikan Di Kemeterian Agama Kabupaten Bantul." Uin Sunan Kalijaga, 2017.

Lestari, Heldia Oldia, And Dinar Pratama. "Problematika Pembelajaran Daring: Studi Fenomenologi Pada Siswa Smp/Sma/Sd Di Kecamatan Namang Kabupaten Bangka Tengah." *Sustainable: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 4, No. 1 (2021).

Loilatu, S.H, Rusdi M, And Musyawir. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Basicedu* 4, No. 4 (2020): 1408–22.

Mahakena, Margaretha Louisa. "The Effect Of Using Simpatika To Improve Religion Ministry Of Ambon City" 683, No. 5 (2022).

Nurhayati. *Wawancara Tenaga Pendidik Di Ma Aisyiyah Sungguminasa Gowa*, 2023.

Patriansyah, Wawan, Nurbaya Harianja, And Rina Tiur Lona. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pelayanan Administrasi Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Padangsidimpuan." *Jrime: Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi* 1, No. 1 (2023).

Prakoso, Bondan Sapto, And Apol Pribadi Subriadi. "User Experience On Egovernment Online Services: A Case Study On The Simpatika Service Application At The Ministry Of Religious Affairs Of Indonesia." *Jornal Of Information Technology And Computer Science* 3 (2018): 75.

Ridwan, Mohamad, Rudhy Ho Purabaya Yuni Widiastiwi, Ati Zaidiah, Ika Nurlaili Isnainiyah, Yunita Ardilla, Kraugusteeliana, Erly Krisnanik, Rika Yuliana, Et Al. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Cv Widina Media Utama, 2021.

Rosyidah, Umdatur. "Evaluasi Usability Pada Aplikasi Simpatika Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama." *Jurnal Seminar Nasional Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi* 3 (2018): 363.

Simpatika. "Online," 2018. Doi:Http://Simpatika.Kemenag.Go.Id.

Suyitno. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dan Kompetensi Pegawai Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai." *Journal Of Business Administration* 1, No. 1 (2017): 124–33.

Widodo, Rochmad, Nabilah Saputri, And Nova Intania. "Strategi Rekrutmen Sdm Untuk Memenuhi Kebutuhan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Pendidikan Terintegrasi Pondok Pesantren Mahasina Darul Qur'an Wal Hadits (Mts Dan Ma)." *Jurnal Kependidikan Islam* 12 (2022): 171–81. Doi:0.15642/Jkpi.2022.12.2.171-181.